



Contents list available at JAKP website

Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis

Journal homepage: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP>



Edukasi Kesehatan Tentang Infeksi Virus Corona

Lisa Mustika Sari*, Yaslina Yaslina, Ida Suryati

Universitas Perintis Indonesia, Sumatera Barat, Indonesia

Article Information

Submission : Jun, 15, 20
Revised : Jul, 29, 20
Accepted : Jul, 29, 20
Available online : Jul, 30, 20

Keywords

Corona, edukasi, *education*

Correspondence

Email :

lisa_mustikasari14@yahoo.com

ABSTRACT

Dunia dan termasuk Indonesia saat ini sedang dihebohkan dengan kasus infeksi virus korona. Ada sekitar 60.000 kasus yang telah terkonfirmasi di seluruh dunia dan 1.300 orang di antaranya telah meninggal dunia. Di Indonesia ada sekitar 227 kasus yang positif corona (tanggal 18 Maret, 2020). Virus corona (COVID-19) kini menjadi wabah yang ditakuti umat manusia karena penyebarannya yang begitu cepat. Oleh karena itu masyarakat termasuk siswa di sekolah perlu mendapatkan edukasi yang komprehensif dan benar mengenai virus corona atau Covid-19, terutama terkait kasus yang terjadi dan cara pencegahannya. Siswa di Kota Bukittinggi khususnya SMA AL Islah belum mendapatkan edukasi yang optimal berkaitan infeksi virus corona dan pencegahannya Tujuan Pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa berkaitan Infeksi Virus Corona dan Pencegahannya. Kegiatan telah dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020 di SMA Al Islah Bukittinggi dengan jumlah peserta adalah sebanyak 58 orang siswa. Metode dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi, demonstrasi. Hasil yang didapatkan adalah peningkatan pengetahuan siswa berkaitan tentang penyakit infeksi corona dan pencegahannya. Kepada pihak sekolah disarankan untuk selalu mengingatkan siswa agar berperilaku sehat dalam rangka menghindari terjadinya penyebaran virus corona.

The world and including Indonesia are currently being horrendous with cases of corona virus infection. There are around 60,000 confirmed cases worldwide and 1,300 of them have died. In Indonesia there are about 227 cases that are corona positive (March 18, 2020). The corona virus (COVID-19) is now an epidemic which is feared by humanity because of its rapid spread. Therefore the community including students in schools need to get comprehensive and correct education about the corona virus or Covid-19, especially related to the case and how to prevent it. Students in the city of Bukittinggi especially in the high school of AL Islah have not received optimal education regarding corona virus infection and its prevention The aim of this

service is to increase students' knowledge of Corona Virus Infection and its Prevention The activity was carried out on March 17, 2020 at Al Islah Bukittinggi High School with a total number of participants of 58 students. forms of lectures, discussions, demonstrations. The results obtained are the increase in knowledge of students about the disease corona infeksi and its prevention. It is recommended that the school always remind students to behave in a healthy manner in order to avoid the spread of the corona virus.

PENDAHULUAN

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian (Kemenkes, 2020)

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. (Kemenkes, 2020)

Tanda-tanda umum infeksi termasuk gejala pernapasan, demam, batuk, sesak napas dan kesulitan bernapas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian ((Baloch et al., 2020)

Kasus positif virus Corona atau Covid-19 di Indonesia pertama kali terdeteksi pada Senin (2/3). Pertama kali diumumkan oleh Presiden Joko Widodo. Sejak hari itu, jumlah kasus positif Corona semakin bertambah dari hari ke hari. Ada pasien yang meninggal dunia, banyak juga yang dinyatakan negatif dan akhirnya sembuh.

Indonesia juga menunjukkan peningkatan kasus infeksi virus korona ini dimana Dari jumlah itu, 7 orang dinyatakan meninggal dunia. Penambahan terbanyak dari DKI Jakarta, kemudian dari Jatim, kemudian dari Jateng dan dari Kepri. Secara umum kondisi yang dirawat sudah membaik. Dia menyebutkan, sudah ada 9 orang yang sembuh dan pulang. Beberapa orang lagi menunggu pemeriksaan kedua. Hak tersebut dinyatakan oleh Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona. (Kompas, 2020)

Penularan Virus Corona melalui tetesan kecil yang keluar dari hidung atau mulut

ketika mereka yang terinfeksi virus bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan yang disentuh dan orang sehat. Lalu orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Virus corona juga bisa menyebar ketika tetesan kecil itu dihirup oleh orang sehat ketika berdekatan dengan yang terinfeksi corona (Kemenkes, 2020)

Sampai saat ini, belum ada vaksin COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu : Hindari bepergian ke tempat-tempat umum yang ramai pengunjung, Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60% setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum, Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan, Hindari kontak dengan hewan, terutama hewan liar. Bila terjadi kontak dengan hewan, cuci tangan setelahnya, Masak daging sampai benar-benar matang sebelum dikonsumsi, Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah, Hindari berdekatan dengan orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek, Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, Untuk orang yang diduga terkena COVID-19, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar virus Corona tidak menular ke orang lain, yaitu: Jangan keluar rumah, kecuali untuk mendapatkan pengobatan. Periksakan diri ke dokter hanya bila mengalami gejala atau keluhan. (Covid- & Management, 2020)

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi termasuk mencuci tangan secara teratur, menutupi mulut dan hidung ketika batuk dan bersin, memasak daging

dan telur dengan saksama. Hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Baloch et al., 2020)

Edukasi kesehatan merupakan bagian yang penting dilakukan untuk saat ini ke masyarakat terutama berkaitan dengan Infeksi Virus Corona dan Pencegahannya. Penyakit ini dapat dicegah salah satunya dengan adanya pemahaman masyarakat termasuk siswa di sekolah terutama berikhtan pencegahan penularannya.

Wawancara Tim Pengabdian dengan dengan wakil Kepala Sekolah AL Islah Bukittinggi didapatkan data bahwa siswa serta guru di lingkungan Bukittinggi belum mendapatkan informasi yang optimal berkaitan infeksi corona serta masih adanya siswa yang belum mempraktekan dengan baik berkaitan Infeksi Corona dan pencegahannya.

Kaum muda (remaja) menjadi kelompok masyarakat sipil yang memiliki jangkauan luas dan sumber daya potensial untuk mendorong kebijakan yang efektif dalam memastikan pencegahan dan pengendalian Covid-19 di berbagai daerah (Latif, 2020). Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk menambah pengetahuan siswa tentang penyakit infeksi virus corona

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada siswa SMA Al Islah, pada tanggal 17 Maret 2020. Tahap awal kegiatan telah dimulai dengan adanya persiapan untuk pelaksanaan kegiatan seperti sosialisasi kegiatan, menyepakati jadwal kegiatan, menyiapkan materi, melakukan kordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bukittinggi. Pada Kegiatan penyuluhan kesehatan dan demosntrasi yang dilakukan hampir semua siswa hadir ke sekolah pada saat kegiatan dengan jumlah peserta yang hadir pada SMA tersebut adalah 58 orang. Kegiatan dalam bentuk ceramah dan demonstrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi dan sosialisasi cara mengantisipasi persebaran virus di

lingkungan pendidikan sangat penting dilaksanakan, terlebih telah ada imbauan dari Kementerian Kesehatan. Sosialisasi dan edukasi tentang Infeksi corona dan pencegahan persebaran virus corona di lingkungan pendidikan penting, sebab wilayah pendidikan merupakan sarana yang paling dekat untuk mengedukasi generasi muda dalam hal kesehatan. Lingkungan pendidikan merupakan sarana terdekat bagi edukasi serta sosialisasi personal hygiene ataupun pencegahan persebaran virus, sebab dari lingkungan pendidikan resiko penyebaran juga besar.

Pendidikan kesehatan adalah usaha yang diberikan berupa bimbingan atau tuntunan kepada seseorang atau anak didik tentang kesehatan, yang meliputi seluruh aspek pribadi (fisik, mental, dan sosial) agar dapat berubah dan berkembang secara harmonis (Suryanto, 2012).

Pendapat lain menurut (Prasetyawati et al., 2013) mengatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah upaya pendidikan yang bertalian dengan kesehatan, apakah berlangsung di sekolah atau di luar sekolah. Dengan kata lain pendidikan kesehatan adalah segala bentuk upaya sengaja dan terencana yang mencakup kombinasi metode untuk memfasilitasi perilaku untuk beradaptasi yang kondusif bagi kesehatan).

Oleh karena pentingnya pendidikan kesehatan bagi siswa SMA sebagai salah satu sasaran dalam pemcegahan virus ini maka itulah sebagai salah satu daasr tim pengabdian melakukan kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Purnama ika, rahayrni, 2020) pengetahuan dan perilaku sebagian besar masyarakat sudah baik. Kondisi ini diharapkan dapat mendukung upaya penanganan kasus Covid-19 di Kabupaten Wonosobo dapat dilakukan dengan baik. Namun demikian, pemantauan dari pemerintah dan masyarakat tetap diperlukan guna mempertahankan situasi yang kondusif dalam upaya pemutusan rantai penularan Covid 19.

Berdasarkan Hasil dari kegiatan edukasi tentang Virus Corona ini dapat dilihat pada tabel 1, untuk hasil tingkat pengetahuan siiswa sebelum dilakukan penyuluhan bahwa

60 % siswa belum dapat memahami tentang virus corona dan tanda gejalanya dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan langsung dengan dengan siswa.

Tabel .1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Sesudah Edukasi di SMA AL Ishlah Bukittinggi

Pengetahuan dan Keterampilan	Sesudah Edukasi		
	f	%	Mean
Tinggi	41	70	79,8
Rendah	17	30	
Jumlah	58	100	

Dari hasil kegiatan yang dilakukan didapatkan adanya antusiasme siswa dalam kegiatan penyuluhan terutama. Pada saat dilakukan evaluasi hampir semua siswa mau untuk melakukan redemonstrasinya dan mampu dalam melakukannya. Begitu juga berkaitan pengetahuan yang mereka dapatkan juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan. Pada siswa melalui evaluasi tulis yang dilakukan.

Hasil penelitian (Zamiyati Multi, 2018) mengatakan bahwa informasi yang diperoleh baik formal maupun informal memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan. Penyuluhan kesehatan merupakan bentuk intervensi terutama terhadap faktor perilaku dan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan pengetahuan akan mengalami peningkatan yang berdampak terhadap perubahan sikap yang pada akhirnya berlanjut pada perubahan perilaku dalam perilaku hidup bersih dan sehat, seperti jajan sehat, kebersihan diri dan lingkungan, tidak merokok dan lainnya.

Proses edukasi yang dilakukan tim pengabdian juga menggunakan media seperti Berikut foto-foto kegiatan:

keaflet dan video sebagai media edukasi. Salah satu cara agar siswa memiliki pengalaman yang konkret adalah dengan menggunakan media edukasi seperti video, leaflet, karena leaflet, video edukasi dapat menyajikan objek belajar yang konkret dan realistis serta dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan cepat dan mudah diingat.

Menurut penelitian (Arnaz, n.d.) bahwa siswa memiliki pengetahuan virus COVID-19 dengan kategori tinggi. Dalam hal ini guru berperan aktif dalam memberikan andil besar kepada siswa untuk memberikan pengetahuan bahaya virus COVID-19, guru berhasil memberikan ilmunya kepada siswa serta siswa mampu memahaminya dengan baik

Menurut penelitian (Khusairi, 2020) peran mahasiswa dalam mengatasi Covid-19 melalui pembentukan relawan sat gugus juga dikategorikan "baik". Peran mahasiswa sangat dibutuhkan untuk ikut berkontribusi dalam menangani covid-19 dengan bermitrakan relawan covid-19, mereka dengan sendirinya menawarkan diri menjadi relawan untuk membantu masyarakat

Oleh karena itu remaja penting diberikan edukasi kesehatan karena kaum muda memiliki kapasitas dan kesempatan untuk menciptakan lingkungan pemungkin (enabling environment) dalam situasi apa pun, termasuk dalam situasi darurat kesehatan. Remaja memiliki kecepatan, ketangguhan, kecerdasan, serta jejaring untuk menginisiasi inovasi berbasis teknologi sehingga memudahkan masyarakat bahkan pengambil keputusan atau kebijakan di daerah masing-masing dan mereka dapat berperan dalam mengurangi penyebaran dan peningkatan kasus virus corona ini.



KESIMPULAN

Edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap Virus Corona dan Dampaknya. Disarankan Bagi sekolah diharapkan memberikan penyuluhan tentang bahaya Virus COVID-19 secara berkala kepada siswa sehingga lebih memahami tentang Virus COVID-19 dan dampak yang diakibatkan. Selain mempunyai peranan yang sangat besar dalam upaya pencegahan Virus COVID-19 di semua kalangan dan mematuhi kebijakan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

CAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini kami tim pengabmas program Studi Profesi Ners mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan pengabmas ini : Kepala Sekolah SMA AL Islah, Semua Bapak dan Ibuk Guru SMA AL Islah yang terlibat membantu kelancaran kegiatan pengabmas ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Arnaz, A. (n.d.). *Level of knowledge covid-19 virus on students in class x high school, vocational school, and ma plosa district, jombang district*. 12–18.
- Baloch, S., Baloch, M. A., Zheng, T., & Pei, X. (2020). *The Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic*. 2019, 271–278.
<https://doi.org/10.1620/tjem.250.271>.Cor
respondence
- Covid-, M. P., & Management, K. K. (2020). *EID (emerging infectious disease)*. 19.
- Kemkes, 2020. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19) revisi ke-4 1*.
- Khusairi, H. (2020). *Peran Masyarakat Dan Mahasiswa Dalam Mengatasi Covid-19 Melalui Pembentukan*. 1(1), 18–30.
- latif, abdul. (2020). *Peranan Generasi Muda Dimasa Pademi COVID19*. *Dk*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Prasetyawati, I., Purnama, T., Yogyakarta, U. N., No, J. K., & Yogyakarta, K. (2013). *Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa*. 9(November), 141–147.
- Purnama ika, rahayrni, anisa. (2020). *Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020 Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020*. Mei, 33–42.
- Suryanto, O. (2012). *Pendidikan kesehatan di sekolah dasar (sd) perlu diprioritaskan*. 2011–2012.
- Zamiyaiti Multi. (2018). *Naskah publikasi*. Universitas Aisyiyah.